

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
(IPA) KELAS VII DENGAN BERAGAM JENIS ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS DI SLB AL-AZHAR BUKITTINGGI**

*(Deskriptif Kualitatif)*

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Maizeni Indah Sari  
NIM 15003161/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
(IPA) KELAS VII DENGAN BERAGAM JENIS ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB AL-AZHAR BUKITTINGGI

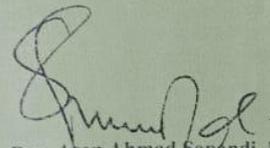
Nama : Maizeni Indah Sari  
Nim/Bp : 15003161/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

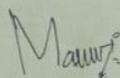
Padang, 23 Februari 2022

Disetujui Oleh :

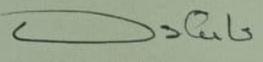
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

  
Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP. 19600410198031001

  
Maizeni Indah Sari  
NIM. 15003161

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

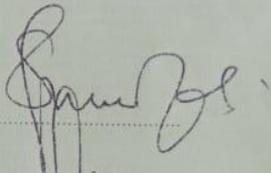
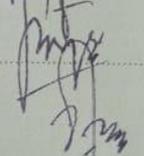
  
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam  
(IPA) Kelas VII dengan Beragam Jenis Anak  
Berkebutuhan Khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi  
Nama : Maizeni Indah Sari  
NIM : 15003161  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Februari 2022

Tim Penguji,	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maizeni Indah Sari  
NIM/BP : 15003161/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : "Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII dengan Beragam Jenis Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 23 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Maizeni Indah Sari  
NIM. 15003161

## ABSTRAK

**Maizeni Indah Sari. 2022.** “Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII Dengan Beragam Jenis Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Al-Azhar Bukittinggi (Deskriptif Kualitatif”*Skripsi*. Padang : Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang).

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas VII dengan beragam jenis kebutuhan khusus yang mana dikelas terdapat anak tunanetra, tunagrahita, dan tunarungu. Dimana biasanya disekolah luar biasa pada umumnya, anak-anak ditempatkan dalam satu kelas yang mana mempunyai kebutuhan khusus yang sama, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan teratur sehingga guru dapat melaksanakan metode serta dapat menggunakan media dengan baik dan benar yang sesuai dengan kebutuhan khusus anak dan anak-anak pun dapat belajar dengan kondusif serta fokus dalam pembelajarannya karena didukung dengan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan khususnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus. Pertama yaitu terkait dengan pelaksanaan kegiatan awal yang terbagi dalam pengelolaan kelas, apersepsi dan juga penyampaian tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas dilakukan guru dengan mengkondisikan siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yang dimilikinya. Sedangkan penyampaian apersepsi dan juga penyampaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan menulis langsung di papan tulis dan juga menyampaikannya secara lisan serta tanya jawab dengan siswa mengenai tujuan pembelajaran pada hari itu.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran IPA di kelas VII ini yaitu meliputi materi, metode, media dan strategi pembelajaran. Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya guru kelas VII di dalam pelaksanaan pembelajaran IPA ini, penyajian materi yang diberikan oleh guru Y sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak serta juga mengkaitkannya dengan mata pelajaran lainnya. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi membuat partisipasi dan minat belajar siswa tumbuh dan berkembang. Sedangkan dalam kegiatan akhir dalam pembelajaran IPA di kelas VII ini yaitu dalam penilaian atau evaluasinya. Penilaian dalam proses pembelajaran sangat diutamakan oleh guru Y. Nilai diambil lebih banyak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**Kata kunci** : pelaksanaan pembelajaran, ilmu pengetahuan alam, anak berkebutuhan khusus

## ABSTRACT

**Maizeni Indah Sari. 2022.** “Implementation of Class VII Natural Science Learning with Various Types of Children with Special Needs at SLB Al-Azhar Bukittinggi (Qualitative Descriptive” Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, State University of Padang).

This study aims to observe the implementation of science learning in class VII with various types of special needs where in the class there are blind, mentally retarded, and deaf children. Where usually in extraordinary schools in general, children are placed in one class which has the same special needs, so that the learning process can run well and regularly so that teachers can implement methods and can use media properly and correctly according to special needs. children and children can learn conducively and focus on learning because it is supported by methods and media that are suitable for their particular needs.

This research is a type of qualitative research with descriptive method. Qualitative research is a research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject, for example behavior, perception, motivation, action, etc. holistically and by means of description in the form of words and language in a special context that is natural and natural. using various natural methods.

The results of this study can be concluded several things related to the implementation of science learning for class VII with various types of children with special needs. The first is related to the implementation of the initial activities which are divided into classroom management, apperception and also the delivery of learning objectives. Class management is carried out by the teacher by conditioning students according to their abilities and needs. While the delivery of apperception and also the delivery of learning objectives is done by writing directly on the blackboard and also conveying it orally and asking and answering questions with students about the learning objectives on that day.

Furthermore, the implementation of core activities in science learning in class VII includes materials, methods, media and learning strategies. Based on what has been explained in the previous chapter, the seventh grade teacher in the implementation of science learning, the presentation of the material provided by teacher Y is in accordance with the abilities possessed by each child and also relates it to other subjects. The use of varied learning methods and strategies makes students' participation and interest in learning grow and develop. Meanwhile, the final activity in science learning in class VII is in the assessment or evaluation. Assessment in the learning process is prioritized by teacher Y. More values are taken during the learning process.

**Keywords:** implementation of learning, natural sciences, children with special needs

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VII dengan Beragam Jenis Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi”

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima BAB yaitu, BAB I Pendahuluan, Bab II terdapat Kajian Teori, Bab III berisi tentang Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan BAB V berupa Kesimpulan dan Saran. Agar lebih melengkapi skripsi ini penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis menyadari dalam skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekurangan serta kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat hasil penulisan yang lebih baik lagi.

Padang, 15 Februari 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah dan kesehatan hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang Maha Kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan penulis inginkan.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta dan kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dukungan dan bimbingan serta do'a yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan pendidikan luar biasa. Terimakasih penulis ucapkan karena telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT.
2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak telah bersedia membimbing, terimakasih telah mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah Bapak berikan, semoga

Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan dan memberikan kesehatan kepada bapak dan keluarga.

3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd dan Ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam peulisan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Yang Maha Kuasa.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, ilmu, pengetahuan, motivasi, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dan juga untuk staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
5. Ibu Azizah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Al-Azhar Bukittinggi yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan mencari informasi dari staf pengajar di sekolah dan kepada Ibu Ernawati ,S.Pd selaku guru di kelas VII SLB Al-Azhar Bukittinggi, serta untuk semua guru dan staf tata usaha yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya kepada para siswa terutama kepada siswa yang berada di kelas VII SLB Al-Azhar Bukittinggi.
6. Kepada kedua orangtua yang sangat saya cintai dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terkira. Terimakasih untuk papa dan mama atas do'a yang tiada hentinya, atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada saya.

Terimakasih telah mendidik dan membimbing saya agar bisa sampai ke tahap ini, terimakasih telah sabar dan mengerti disaat masa-masa sulit yang saya alami dan dalam keadaan apapun itu. Banyak maaf yang juga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya karna belum bisa membahagiakan keduanya dan banyak terimakasih karena selalu mendo'akan yang terbaik untuk saya. Tidak pernah berhenti memberi saya semangat dan kasih sayang terimakasih papa dan mama.

7. Kepada kakak-kakak saya Ni Lora, Ni Yani, Kakak Puput (ehem). Terimakasih kepada kakak-kakak saya yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta semangat dan selalu memberikan apa yang saya mau, membantu saat saya susah, membantu saya dalam masalah selalu saja saya merepotkan kalian, terima kasih banyak atas semua kebaikan kalian, begitu banyak kebaikan yang kalian berikan kepada saya sebagai adik bahkan mungkin tidak bisa saya balas. Terimakasih banyak kakak-kakakku.
8. Kepada abang dan adek sepupu serta keponakan uncu semuanya yang tersayang, terima kasih kalian sudah mendukung saya ini, terimakasih sudah memberikan kakak ini semangat, terimakasih sudah selalu memberikan kakak ini kasih sayang kalian, semoga kalian menjadi saudara dan keponakan kakak yang sukses nantinya. Aamiin.
9. Kepada para sahabat saya Reyka Ratu Anjani, Meylani Deka Yusri, dan Vivi Wahyuni serta my boy Ian Tommy Hasibuan dan Anggi Lorentemo yang selalu mengingatkan dan menyemangati saya untuk menyelesaikan

perkuliahan ini terutama kepada Vivi (makasih yo vi, alah banyak nolongan den dan bantu buek beberapa skripsi den, dan selalu ma ingek an den untuk manyalasaikan skripsi ko walaupun wak ndak samo wisuda karena den banyak maleh jo kesibukan den, terima kasih banyak bana vi ☺) . Terimakasih kalian selalu memberikan dukungan dan memberi semangat selalu membantu disaat saya susah dan memberikan solusi atas semua masalah yang saya alami terima kasih sudah menjadi sahabat dan keluarga saya selama ini, kalian benar-benar sahabat dan keluarga yang sangat berharga dan kita selalu bersama walapun kesibukan nanti menanti kita, terima kasih ya guys. I love you so muchhh☺

10. Kepada Sahabat Coro Renjer (Musa alias my Twin, Ayu, Insani, Yola, dan lainnya, banyak ee), terima kasih sudah ada selama ini menemani saya dari perkernalan kita di PMI dan memberi saya banyak warna dalam tawa dan bahagia ini, walapaun kita beda-beda generasi tapi kita satu aliran dalam perkotoran otak hahaha, saya benar-benar berterima kasih kepada kalian, sayang kalian semuanya, muaachh, semoga kita selalu sukses bersama-sama, Aamiin.

11. Kepada Sahabat The Real Blackpink Is Us alias teman sepermain di komplek kita tercinta Kubang Badak ☺ (Afnia Putri, Utari, dan Andre) terimakasih banyak sudah selalu menyediakan waktu untuk menemani saya dan membantu saya dalam menyelesaikan masalah saya dan terimakasih selalu gigih dalam mendukung dan memberikan semangat kepada saya, terimakasih sudah menganggap saya seperti keluarga sendiri memberikan saya banyak pengalaman dan banyak teman. Terimakasih untuk selalu ada guys.

12. Kepada adek-adek kost (Icak dan Aci) serta adek-adek BP 17 yang sama PANYA sama kakak. Terima kasih selalu dukung dan beri semangatnya untuk menyelesaikan ini semuanya, semoga kita dapat bertemu lagi dan pastinya sukses kedepannya. Terima kasih ya adek-adek ku tersayang. Muaaachhh ☺
13. Untuk angkatan 2015, slogan “kita keluarga” semoga kita tetap keluarga walaupun pada akhirnya akan kembali ke kota masing-masing. Terimakasih atas segala bantuannya temanku, sukses untuk kita semua.
14. Teruntuk semua keluarga, teman-teman maupun saudaraku yang telah membantu langsung maupun tidak langsung. Maaf bila jarak terlalu banyak memisahkan kita untuk menjaga persaudaraan ini. Semoga dalam do’a, kita mampu saling menjaga persaudaraan, Aamiin.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dalam pendidikan luar biasa. Aamiin.

Padang, 15 Februari 2022

Penulis

(Maizeni Indah Sari)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Latar Belakang .....	1
B.Rumusan Masalah .....	7
C.Fokus Penelitian .....	7
D.Pertanyaan Penelitian .....	8
E.Tujuan Penelitian .....	8
F.Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A.Hakekat Anak Berkebutuhan Khusus .....	12
B.Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran .....	18
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....	36
D.Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu PengetahuanAlam (IPA) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....	48
E.Penelitian Relevan .....	56
F.Kerangka Konseptual.....	57

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
A.Jenis Penelitian.....	60
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	61
C.Instrumen Penelitian.....	63
D.Sumber Data.....	63
E.Teknik Pengumpulan Data .....	64
F.Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	68
G.Teknik Keabsahan Data .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
A.Hasil Penelitian .....	72
B.Pembahasann Hasil Penelitian.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A.Kesimpulan.....	107
B.Saran .....	109
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Kisi-kisi Penelitian .....	114
<b>Lampiran 2</b> Instrumen Observasi .....	118
<b>Lampiran 3</b> Instrumen Wawancara .....	121
<b>Lampiran 4</b> Instrumen Studi Dokumentasi .....	127
<b>Lampiran 5</b> Catatan Lapangan .....	128
<b>Lampiran 6</b> Catatan Wawancara .....	153
<b>Lampiran 7</b> Catatan Dokumentasi .....	175
<b>Lampiran 8</b> Surat-Surat	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	59
------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dapat mengantarkan manusia kepada kehidupan yang lebih berkualitas. Pendidikan mampu membentuk manusia yang berakhlak cerdas, serta berilmu. Dengan adanya pendidikan setiap anak mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Namun pada dasarnya tidak semua anak dapat mencapai pendidikan yang berpotensi karena setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, termasuk di dalamnya kemampuan anak berkebutuhan khusus (ABK).

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual (Marlina, 2015). Atau dapat juga diistilahkan dengan anak yang mengalami hambatan, kelainan, maupun penyimpangan baik dalam segi fisik, sensorik motorik, mental, intelektual, emosi maupun perilaku sehingga mereka membutuhkan layanan pendidikan khusus oleh tenaga yang profesional.

Tenaga yang profesional untuk melayani, memberikan, membimbing serta menangani anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah pendidik atau guru. Pendidik merupakan orang dewasa baik secara kodrati (orang tua) maupun secara profesi (menjadi pendidik karena tugas jabatan) bertanggung jawab dalam menumbuh kembangkan anak didik. Oleh sebab itulah

pemerintah menaruh perhatian sungguh-sungguh dalam pembinaan dan kemampuan guru, mengingat peranan guru yang sentral dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa (Iswari, dkk, 2017). Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya asal memberikan sebuah pembelajaran dan harus sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan.

Kurikulum dalam pengertian dunia pendidikan adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk memperoleh suatu penghargaan yakni ijazah. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, 2016: 128). Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, "*Curriculae*", jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari (Hamalik, 2014:16). Kurikulum merupakan acuan untuk pendidik dalam proses belajar mengajar dan merupakan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Didalam pembelajaran tentu adanya peran guru didalamnya. Yang mana didalam perannya selain sebagai pengajar, guru juga memiliki peran sebagai pembimbing, pemimpin kelas, motivator, pengatur lingkungan, konselor, partisipan, ekspeditor, dan supervisor. Berhasilnya tidaknya suatu proses pembelajaran sangat bergantung bagaimana cara guru dalam mengelola kelasnya.

Pengelolaan kelas sangat diperlukan oleh guru agar para peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan tenang. Tidak hanya dalam mengelola kelas yang baik, guru juga harus mengetahui serta memahami siapa dan bagaimana

karakteristik siswanya, bagaimana rencana program pembelajarannya, bagaimana metode pembelajaran yang sesuai bagi keseluruhan siswanya, serta bagaimana pemilihan media yang tepat dan baik yang digunakan dalam proses belajar mengajar nantinya.

Disini penulis tertarik untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran IPA dikelas VII dengan beragam jenis kebutuhan khusus yang mana dikelas terdapat anak tunanetra, tunagrahita, dan tunarungu. Dimana biasanya disekolah luar biasa pada umumnya, anak-anak ditempatkan dalam satu kelas yang mana mempunyai kebutuhan khusus yang sama, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan teratur sehingga guru dapat melaksanakan metode serta dapat menggunakan media dengan baik dan benar yang sesuai dengan kebutuhan khusus anak, dan anak-anak pun dapat belajar dengan kondusif serta fokus dalam pembelajarannya karena didukung dengan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan khususnya.

Sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, guru harus memiliki Rencana Program Pembelajaran (RPP). RPP digunakan sebagai patokan atau pedoman untuk guru dalam mengajar. Tujuan digunakannya RPP yaitu sebagai upaya untuk mempermudah dan membantu guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar serta upaya dalam pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar, yang mana salah satunya adalah dalam penggunaan metode pembelajaran dikelas.

Penggunaan metode pembelajaran harus di sesuaikan dengan kondisi, situasi, karakteristik, dan kemampuan anak. Selain penggunaan metode

pembelajaran yang sesuai bagi anak, media pembelajaran juga mempunyai peran penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Media pembelajaran yang digunakan guru haruslah sangat kreatif mengingat anak dikelas terdiri dari berbagai macam kebutuhan khusus. Media pembelajaran biasanya berbentuk alat atau barang yang digunakan oleh guru dalam membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik yang mana biasanya media tersebut dikembangkan oleh guru itu sendiri untuk disesuaikan dengan jenis kebutuhan khusus anak yang ada di kelas tersebut. Penggunaan metode dan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil suatu tujuan pembelajaran.

Selain metode dan media, juga penting adanya strategi pembelajaran supaya proses belajar mengajarnya dapat berlangsung dengan baik dan benar. Strategi pembelajaran berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan rancangan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Semua komponen tersebut harus dikuasai guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satunya penggunaan metode, media dan strategi pembelajaran yaitu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pada pembelajaran di sekolah, siswa akan menerima pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mana merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari mengenai alam semesta dan berbagai mekanisme yang terjadi di dalamnya. Mata pelajaran ini berhubungan sangat erat dengan kehidupan sehari-hari karena membahas mengenai makhluk hidup dan proses

kehidupan, makanan, hewan dan tumbuhan, energi dan perubahannya, bumi antariksa, dan materi dan sifatnya yang sebenarnya sangat berperan dalam membantu siswa untuk memahami fenomena alam.

Untuk siswa reguler biasanya dibantu dengan visualisasi berupa gambar atau penggunaan multimedia lainnya sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih lengkap dan siswa juga lebih memahami bahasa pengetahuan tersebut sebagai bagian hidupnya. Namun, bagi anak berkebutuhan khusus, terutama untuk anak tunanetra yang mana pengetahuan tersebut sangat abstrak dan rumit untuk dibayangkan serta untuk anak tunarungu yang mana pengetahuan tersebut juga membutuhkan penjelasan yang jelas dan akurat agar anak dapat mengerti dimana guru lebih banyak bercerita sedangkan anak mengalami hambatan dalam pendengarannya. Hal ini tentu akan membuat guru membutuhkan waktu lebih lama dan juga tenaga ekstra untuk menjelaskannya serta memerlukan metode dan alat peraga yang sesuai dengan kondisi anak agar anak dapat mengerti materi yang diajarkan.

Sebagai generasi yang akan meneruskan pembangunan bangsa ini, yang mana anak berkebutuhan khusus pun juga dituntut untuk memiliki pemahaman terhadap pelajaran yang diterimanya dengan bimbingan guru yang juga berperan sebagai fasilitator yang harus bertanggung jawab untuk dapat memilih metode paling tepat dengan kelengkapan media pengajaran dalam upaya membantu siswa belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLB Al-Azhar Bukittinggi, pada bulan Januari tahun 2019 dalam melaksanakan

kegiatan PLK di sekolah tersebut, yang mana kepala sekolah dan sebagian besar guru yang mengajar di sekolah ini adalah guru yang profesional dan telah memiliki pengalaman mengajar yang banyak dan baik, yang salah satunya adalah guru Y. Guru Y merupakan salah satu dari lima orang guru PNS di SLB Al-Azhar Bukittinggi ini.

Guru Y merupakan tenaga pendidik di SLB Al-Azhar Bukittinggi, pada thun ajaran ini, guru Y ditempatkan pada kelas VII namun siswa-siswanya sangat berbeda pada tahun yang lalu. Siswa-siswinya yang berada di kelas VII sekrang ini terdiri dari satu orang siswa tunanetra, tiga orang siswa tunagrahita dan dua orang siswa tunarungu. Dalam proses pembelajarannya pun sangat berbeda pada tahun lalu yaitu secara individual.

Guru Y dalam proses mengajarnya pun mengalami kesulitan saat mengelola kelasnya serta dalam pelaksanaan proses pembelajarannya di kelas dikarenakan di kelas saat ini anak-anaknya memiliki kebutuhan khusus yang berbeda-beda sehingga untuk melaksanakan proses pembelajaran pun, guru harus mempunyai metode dan media serta strategi pembelajaran yang berbeda-beda pula yang sesuai dengan kemampuan dari masing-masing siswanya. Dengan berbagai macam karakteristik siswa-siswi di dalam kelasnya, guru Y berusaha mengajar dengan sangat baik dan tekun agar tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efesien untuk seluruh siswanya, tidak hanya terfokus kepada siswa tunagrahita atau tunrungu saja, namun guru Y juga memfokuskan pembelajaran pada setiap siswa-siswi di kelasnya. Masing-masing siswa-siswi memiliki hambatan dan kemampuan yang

berbeda, sehingga guru Y mengalami kesulitan saat mengelola kelas dan memberikan materi pembelajaran yang sesuai pada masing-masing ketunaan. Namun begitu, guru Y berusaha melaksanakan kewajibannya sebagai guru dengan sebaik mungkin walaupun masih banyak kendala-kendala yang masih guru Y berusaha atasi agar siswa-siswanya dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengamati serta mengetahui lebih banyak lagi “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi?”.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah, maka diperlukan fokus atau titik pandang dalam penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (evaluasi).

2. Kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi.
3. Usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam setiap aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Agar penelitian ini efektif dan terarah, maka perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya. Adapun pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi?
2. Apa saja kendala yang dialami guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi?
3. Apa saja usaha– usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dialami dalam dalam aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi.
2. Kendala yang dialami guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi.
3. Usaha– usaha yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang dialami dalam aspek pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) kelas VII dengan beragam jenis anak berkebutuhan khusus di SLB Al-Azhar Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diinginkan serta harapan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu dapat memberikan nilai positif bagi semua pihak yang terkait. Harapan-harapan tersebut diantaranya bagi :

##### **1. Guru**

Guru merupakan kunci utama kesuksesan proses pembelajaran peserta didik di sekolah, baik untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun untuk anak normal lainnya. Guru memegang peranan yang sangat besar dalam kesuksesan belajar peserta didik di sekolah. Dengan adanya penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VII ini yang mempunyai siswa dengan karakteristik yang berbeda-beda dalam satu kelas diharapkan

dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memberikan strategi, metode dan motivasi kepada peserta didik untuk belajar.

Bagi peneliti manfaat yang dirasakan yaitu sebagai bahan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1). Selain itu manfaat lain yang bisa dirasakan oleh peneliti yaitu dapat mengaplikasikan teori dan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan ke lapangan.

## 2. Orang Tua

Orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK) mempunyai harapan yang sama dengan orang tua anak normal lainnya. Para orang tua ABK pun menginginkan anak mereka mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran di sekolah mereka. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan hasil belajar anak di sekolah.

## 3. Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan mampu menjadikan tolak ukur bagi sekolah agar terus dapat mengembangkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif secara optimal bagi seluruh siswa-siswanya.

## 4. Peneliti

Bagi peneliti yaitu sebagai bahan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1) dan juga dapat

mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori yang didapat dibangku perkuliahan ke lapangan.

5. Pembaca

Diharapkan bisa menjadi salah satu bahan rujukan atau informasi atau wawasan tambahan dalam mengenai siapa itu anak berkebutuhan khusus dan jenis-jenisnya serta bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran IPA walaupun di dalam satu kelas tersebut terdiri dari berbagai macam karakteristik (ada anak tunanetra, ada anak tunarungu dan ada anak tunagrahita).